

SOSIALISASI PENGENALAN SANGGAR MERAH MERDEKA SEBAGAI SALAH SATU ORGANISASI PELAYANAN PEDULI ANAK SURABAYA MELALUI KARYA JINGLE

Hilda Yunita Wono^{1*}

Fika Fatimah²

Agung Prasetyo³

Yavrina Syafarani⁴

Universitas Ciputra Surabaya

hilda.yunita@ciputra.ac.id

Corresponding author : Hilda Yunita Wono*

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 29 November 2021

Revised : 17 Juni 2022

Accepted : 19 Juni 2022



Key words:

Community Service, Humanity, Promotion, Non-Profit Organization

DOI:

<http://doi.org/10.33508/peka.v5i1.3541>

ABSTRACT

Throughout the pandemic, all levels of society still want to continue to carry out their normal lives and activities. Including in carrying out life as individuals and in society. An example of this is community service activities that have a positive impact on the dynamics of community life. Community service is also an activity that fosters self-awareness of one's surroundings. This self-awareness allows people to pay more attention, as a symbol of humanity. Humanity itself is an essential nature of humans that distinguishes them from other creatures. As a human being, it is something that must be done to have a greater sense of humanity towards others. The method that can be done to create a greater sense of humanity is community service. Community service can be done by anyone, including students who are studying. This activity will provide great learning in terms of socialization and living as a community side by side. Community service can be done. One of which is by socializing the positive activities that are carried out by suburban child service organizations in Surabaya. This will have an impact on the community who lacks awareness to know and participate in community service. One of them is by participating in campaigning and promoting childcare organizations to the community. One small thing that is implemented for a good purpose will shape the character and character, especially of the younger generation of Indonesia to be improved. Improving the nature and character will create leaders who have a high social spirit and that is what is needed by the Indonesian state.

A B S T R A K

Selama masa pandemi, seluruh lapisan masyarakat masih ingin tetap menjalani kehidupan dan aktivitas seperti biasa. Termasuk dalam menjalankan kehidupan sebagai individu maupun dalam masyarakat. Contohnya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berdampak positif terhadap dinamika kehidupan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan kegiatan yang menumbuhkan kesadaran diri terhadap lingkungan sekitar. Kesadaran diri ini memungkinkan orang untuk lebih memperhatikan, sebagai simbol kemanusiaan. Kemanusiaan itu sendiri merupakan kodrat

esensial manusia yang membedakannya dengan makhluk lain. Sebagai manusia, itu adalah sesuatu yang harus dilakukan untuk memiliki rasa kemanusiaan yang lebih besar terhadap orang lain. Cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan rasa kemanusiaan yang lebih besar adalah pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk mahasiswa yang sedang menuntut ilmu. Kegiatan ini akan memberikan pembelajaran yang luar biasa dalam hal bersosialisasi dan hidup berdampingan sebagai komunitas. Pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan. Salah satunya dengan mensosialisasikan kegiatan positif yang dilakukan oleh organisasi layanan anak pinggiran kota di Surabaya. Hal ini akan berdampak pada masyarakat yang kurang memiliki kesadaran untuk mengenal dan berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat. Salah satunya dengan ikut mengkampanyekan dan mempromosikan organisasi pengasuhan anak kepada masyarakat. Satu hal kecil yang dilaksanakan untuk tujuan yang baik akan membentuk karakter dan karakter khususnya generasi muda Indonesia untuk ditingkatkan. Memperbaiki sifat dan karakter akan menciptakan pemimpin yang memiliki jiwa sosial yang tinggi dan itulah yang dibutuhkan oleh negara Indonesia.

PENDAHULUAN

Pada Bulan Maret tahun 2020 Badan Kesehatan Dunia atau WHO resmi mengumumkan bahwa Pandemi Covid-19 telah menjadi pandemic global. Dengan penyebarannya yang sangat cepat, Covid-19 telah menjadi topik utama di seluruh penjuru dunia. (Nurul Fadhillah Kundari, 2020) *World Health Organization* (WHO) menyatakan keadaan darurat covid-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 ini adalah virus sejenis *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS), namun, tidak terlalu mematikan. Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah orang terinfeksi Covid-19 yang tinggi. Adanya pandemi Covid-19 telah membawa perubahan di dunia dan membawa tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Upaya pengendalian penyebaran virus Covid-19 menghambat kegiatan ekonomi. Masyarakat pun semakin merasakan dampaknya terhadap tingkat kesejahteraan sosial. Terutama dalam lingkup wilayah Surabaya. (Titus Kristanto, 2020) Pada COVID-19 belum jelas penyebaran, diduga berasal dari hewan ke manusia, pertama kali muncul di Wuhan Tiongkok bulan Desember 2019 (World Health Organisation Indonesia, 2020). Setelah

menunjukkan capaian penurunan kemiskinan dalam beberapa tahun terakhir, angka kemiskinan kembali meningkat pasca pandemi Covid-19. Namun, pasca pandemi Covid-19, Indonesia terus bekerja keras untuk memperkuat berbagai program perlindungan sosial dalam menghadapi krisis. Masyarakat di seluruh penjuru dunia merasakan WFH (*Work From Home*), mulai dari anak-anak hingga dewasa. Beberapa masyarakat juga diberhentikan pekerjaannya. hal ini sangat berdampak kepada salah satu organisasi pelayanan anak pinggiran yang sulit mendapatkan bantuan eksternal maupun dana dari pengelola organisasi sendiri. Sehingga berdampak kepada biaya yang kurang optimal untuk anak-anak yang berada dalam organisasi tersebut.

Universitas Ciputra Surabaya, mengimplementasikan pengabdian masyarakat dalam perkuliahan di dalam mata kuliah *Corporate Communication and Public Relations*. Di mana, mata kuliah tersebut fokus kepada bagaimana cara mengenali kinerja dari korporasi, organisasi, perusahaan dan yayasan, Melihat bagaimana para pekerja menjalin relasi dan sistematis struktural dari sudut komunikasi yang luas. Melihat masalah atau halangan yang timbul

dari beberapa sumber dan mencari ide kasus atas masalah yang timbul hingga menemukan solusi yang efektif dalam menyelesaikan masalah atau ide kasus yang sudah diketahui. Sekaligus dengan mempelajari aspek-aspek dalam mata kuliah ini besar harapan para mahasiswa akan menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas. (Edhy Sutanta, 2018) Sumber Daya Manusia (SDM) yang merupakan kunci keberhasilan upaya peningkatan kesejahteraan. SDM yang berkualitas akan mampu mengelola sumber daya-sumber daya lain yang tersedia secara cerdas untuk mencapai kesejahteraan warga.

Corporate Communication and Public Relations mengadopsi materi pembelajaran dalam perkuliahan, di mana kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara penuh, dari riset kekurangan dan hambatan dalam organisasi, mengidentifikasi masalah korporasi hingga tujuan tercapai, Dengan pemanfaatan digital dan teknologi terkini untuk penyelesaian lebih efektif dan jangkauan yang lebih luas.

Universitas Ciputra Surabaya terutama Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media mendapatkan kesempatan untuk mengajak masyarakat Kota Surabaya agar mengikuti acara pengabdian masyarakat sebagai pengimplementasian dalam mata kuliah, sekaligus menjalin hubungan sosial yang baik dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap organisasi yang peduli terhadap pendidikan dan kesejahteraan anak-anak terutama anak pinggiran di Kota Surabaya, yaitu Sanggar Merah Merdeka. Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media Universitas Ciputra menciptakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan lomba *cover jingle "We Sing We Care"* yang akan memperkenalkan *jingle* Sanggar Merah Merdeka kepada masyarakat.

Dengan adanya kegiatan lomba *cover jingle "We Sing We Care"*, Sanggar Merah Merdeka akan mendapatkan kesempatan

untuk dikenal masyarakat, bahwa Sanggar Merah Merdeka adalah organisasi peduli anak pinggiran yang harus dibantu. Apalagi mengingat di masa pandemi ini semakin sulit mendapat dana baik dari internal maupun eksternal. Harapannya, *jingle* Sanggar Merah Merdeka dapat dikenal juga oleh masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dan Sanggar Merah Merdeka akan mendapatkan jaringan yang luas untuk mendapatkan sukarelawan di berbagai daerah. Dengan adanya jalinan yang luas, Sanggar Merah Merdeka akan mudah untuk mendapatkan bantuan dalam kegiatan-kegiatan yang akan diadakan berikutnya.

METODE PENELITIAN

Metode Pengabdian Masyarakat ini yaitu dengan membuat *jingle* mengenai Sanggar Merah Merdeka sebagai organisasi pelayanan anak dan peduli keluarga pinggiran yang diciptakan oleh Mahasiswa Universitas Ciputra Surabaya jurusan Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat memberi pengalaman terbaik dan akan memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk berkembang serta pendekatan langsung dengan masyarakat. Maka dari itu, mahasiswa ikut dilibatkan dalam acara pengabdian masyarakat. *Jingle* yang diciptakan mendefinisikan secara singkat apa itu Sanggar Merah Merdeka dan memudahkan masyarakat untuk peduli terhadap sesama, khususnya terhadap anak-anak di daerah pinggiran Kota Surabaya.

Tahapan berikutnya, akan diimplementasikan dalam bentuk lomba. Di mana perlombaan yang akan dilaksanakan adalah *cover jingle* yang sudah diciptakan yang nantinya akan di posting di media sosial. Acara ini akan berkoordinasi dengan berbagai pihak, mulai dari alur pendaftaran, perlombaan, penjurian, pembuatan poster, rencana promosi, pendanaan hingga perencanaan acara serta hari penghargaan dan pengenalan Sanggar Merah Merdeka. Tentunya acara ini disusun oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media

dengan pendampingan Dosen Program Studi (Linawati, 2021).

Langkah pertama, alur pendaftaran akan dibuka untuk semua kalangan, baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Khususnya adalah musisi atau lebih tepatnya kepada masyarakat yang memiliki hobi bernyanyi. Tujuannya agar *cover* nyanyian dari *jingle* dapat didengar dengan baik oleh khalayak ramai.

Langkah kedua, yaitu menentukan siapa saja yang akan memberikan penilaian dalam perlombaan yang akan diselenggarakan. Dalam acara ini, ada tiga juri yang akan melakukan penilaian. Kami mengundang juri yang memiliki prestasi di dunia permusikan, yaitu Erlin Regina sebagai mantan tim Armand Maulana di ajang pencarian bakat *The Voice* 2018, Michael Christian sebagai artis terverifikasi di *Spotify*, serta Theodore Jason Santoso sebagai komposer dari *jingle* "Generasi ini" untuk menarik perhatian masyarakat untuk mengikuti lomba ini.

Selanjutnya, rencana promosi dan *marketing* perlombaan yang akan dilakukan dengan membayar jasa *paid promote* di instagram dan juga menawarkan langsung kepada mahasiswa Universitas Ciputra dan masyarakat terdekat secara personal. Rencana promosi juga akan dilakukan dengan menyebarkan informasi acara ini di grup-grup chat dan media sosial masing-masing anggota.

Kemudian, akan ada sesi pengenalan dan penghargaan kepada Sanggar Merah Merdeka dan para pemenang melalui zoom meeting. Di mana acara *online* ini dihadiri oleh perwakilan dari Sanggar Merah Merdeka, para juri, dan semua peserta lomba *cover jingle*. Selain itu, di dalam acara zoom juga akan ada kegiatan tanya jawab langsung oleh perwakilan dari Sanggar Merah Merdeka.

Terakhir, dalam acara ini akan dibuat *Press Release* yang akan dikirimkan ke pihak media. Tujuannya agar acara ini bisa diketahui banyak orang mengenai apa itu Sanggar Merah Merdeka dan perannya

dalam mengembangkan anak-anak pinggiran Surabaya. Dengan begitu Sanggar Merah Merdeka akan mendapatkan perhatian yang lebih luas lagi di kalangan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat dilaksanakan oleh mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi dan Bisnis media Universitas Ciputra Surabaya. (Rahmadini Darwas, 2019) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan penerapan, pengalaman dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jumlah personil yang terlibat sebanyak 6 orang mahasiswa dan 5 dosen pendamping yang berasal dari Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media. Satu dosen sebagai penanggung jawab acara dan 4 lainnya menjadi pendamping mahasiswa dalam merancang acara "*We Sing We Care*". Mahasiswa dibagi menjadi lima divisi, yaitu ketua acara, bendahara, divisi *marketing*, divisi dokumentasi dan divisi desain. Sebuah acara perlombaan *cover jingle* Sanggar Merah Merdeka dibuat oleh Mahasiswa yang merupakan bagian dari tim program pengabdian masyarakat. Program pelaksanaan acara berlangsung dari tanggal 25 November 2020 untuk melakukan sosialisasi melalui media sosial dengan pembukaan pendaftaran tanggal 28 November 2020 dan penutupan pada tanggal 16 Desember 2020. Serta melakukan *awarding* pada tanggal 19 Desember 2020 melalui Zoom Meeting. Acara lomba ini dibuka untuk umum yang telah diikuti sebanyak 27 peserta. Materi atau maksud yang ingin disampaikan adalah

1. Mengenalkan Sanggar Merah Merdeka

Karena masih banyak khalayak yang masih tidak tahu akan keberadaan Sanggar Merah Merdeka, tim penyelenggara pengabdian masyarakat ini mengenalkan SMM sebagai wadah pelayanan anak pinggiran di Kota Surabaya. Tim memberitahu khalayak umum akan pentingnya memberikan pelayanan kepada anak pinggiran. Memberikan fasilitas dan

berbagai kegiatan belajar serta bermain yang dikemas sebagai rumah bagi anak-anak yang membutuhkan perhatian lebih. Mengenalkan secara fokus kepada keberadaan serta manfaat dari Sanggar Merah Merdeka. Melalui pemanfaatan teknologi yang semakin canggih ditengah masyarakat yang semakin pulih. (Wa Ode Iska Fariana Azis, 2019) Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, memudahkan dan menjadikan akses informasi tanpa batas ruang dan waktu. Menjadikan semua informasi bisa tersampaikan dari berbadai wilayah.

2. Melakukan penyebaran promosi secara luas

Melakukan kegiatan promosi secara maksimal dengan menggunakan media sosial yang saat ini sangat mudah untuk dijangkau agar bisa menembus pasar dari mulai anak-anak hingga dewasa dengan menggunakan media sosial. Penggunaan media Instagram dan melakukan penekanan promosi pada postingan di media sosial. (Glorya Agustiniingsih, 2020) Media sosial merupakan sarana untuk berbagi informasi teks, gambar, video dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya, memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan media massa konvensional, yaitu mendorong kontribusi dan umpan balik dari setiap orang yang tertarik atau berminat menggunakannya, hingga dapat mengaburkan batas antara media dan khalayak. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mengenalkan secara lebih luas dan bisa dikenal serta dirasakan manfaatnya secara lebih menyeluruh kepada anak-anak pinggiran di Kota Surabaya. Pemilihan media sosial sebagai media utama dalam promosi ini memang difokuskan untuk menjangkau target pengguna media sosial yang saat ini digunakan oleh segala usia, hal ini sangat membantu untuk menyebarluaskan info mengenai Sanggar Merah Merdeka secara cepat, penggunaan konten yang menarik menjadi nilai tambah dalam menarik pengguna media sosial untuk

singgah dan melihat apakah itu Sanggar Merah Merdeka. Kegiatan ini dinilai efektif untuk menyebarkan informasi dengan mudah dan menembus berbagai kalangan masyarakat.

3. Kompetisi *Cover Jingle*

Kegiatan kompetisi *cover jingle* menjadi alternatif untuk mengenalkan dan memberikan sugesti kepada masyarakat, karena isi dari *jingle* tersebut merupakan gambaran secara umum mengenai Sanggar Merah Merdeka, berupa manfaat dan juga kampanye untuk berbuat kebaikan kepada sesama itu mudah dan menyenangkan. Hal ini akan tertanam secara baik pada setiap peserta lomba karena akan menghafal dan menyanyikannya berulang-ulang, serta memposting di media sosial sehingga akan membawa banyak pengguna media sosial untuk bernyanyi bersama dan tanpa disadari ikut dalam kampanye mengenalkan Sanggar Merah Merdeka serta mengajak berbuat baik pada sesama dengan cara yang menyenangkan. Karena terbukti pengaruh media sosial sangat signifikan. (Firman Mansir, 2021) pengguna media sosial di Indonesia dengan persentase pengguna yang mencapai 88% dan berusia antara 16 dan 64 tahun. Kegiatan ini sangat efektif, karena tidak hanya dapat mengenali Sanggar Merah Merdeka namun juga bisa lebih dekat dan ikut dalam kampanye yang merupakan sebuah manfaat SMM.

Teknik Penyampaian

1. Teknik Sugesti

Budaya literasi dan krisis sosial di Indonesia cukup menjadi penghalang dalam penyebaran pengenalan Sanggar Merah Merdeka dalam lingkup yang lebih luas. Banyak masyarakat yang enggan dan tidak mengenal akan penggiat-penggiat sosial di Indonesia terutama Kota Surabaya. Teknik sugesti menjadi teknik yang efektif di tengah masa pandemi seperti ini. Untuk lebih menekankan dan mendekatkan kepada masyarakat dalam pengenalan Sanggar Merah Merdeka secara lebih mudah dan luas, teknik sugesti ini diadopsi dalam perlombaan

cover jingle yang berisi pengenalan dan kampanye Sanggar Merah Merdeka. (Trimantara, 2005) lagu digunakan sebagai pencipta suasanasugestif, stimulus, dan sekaligus menjadi jembatan bagi siswa untuk membayangkan atau menciptakan gambaran dan kejadian berdasarkan temalagu. Respons yang diharapkan muncul dari para siswa berupa kemampuanmelihat gambaran-gambaran kejadian tersebut dengan imajinasi-imajinasidan logika yang dimiliki lalu mengungkapkan kembali dengan menggunakan simbol-simbol verbal.. Di mana masyarakat akan secara mudah kenal dan hafal dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan bernyanyi dan membuat video menjadi kegiatan menarik yang banyak diminati di masa pandemi seperti ini. Maka kegiatan ini dinilai akan efektif menembus lapisan masyarakat secara luas.

2. Pasar media sosial sebagai senjata promosi

Menggenjot pasar media sosial merupakan sebuah cara yang efektif di masa pandemi seperti ini. Di mana semua orang mengakses media sosial dengan mudah dan secara merata ke seluruh lapisan masyarakat. Memahami pasar media sosial dengan memperhatikan kenaikan interaksi masyarakat melalui konten yang rata-rata disukai oleh segala kalangan usia. (Widyaningrum, 2016) Strategi pemasaran merupakan senjata bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis dinamis. Tujuan utama dari sebuah perusahaan ialah pencapaian profit (laba) dan hal ini dapat juga sebagai tolak ukur dalam sukses atau tidaknya sebuah perusahaan dalam pencapaian tujuannya. Kesesuaian program dengan kebutuhan, hiburan masyarakat dengan dihadapkan kondisi dalam pandemi membuat program ini dijadikan sebagai ajang sekaligus senjata dalam menembus dan menjangkau pasar yang luas. Dengan alasan tersebut, maka program perlombaan *jingle* sekaligus promosi akan Sanggar Merah Merdeka akan mencapai tujuan dengan baik.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, acara yang dibuat sesuai dengan rencana. Bahkan target peserta melebihi yang telah ditentukan sebelumnya. Selain banyak pengguna sosial media yang mengetahui adanya organisasi pelayanan anak Surabaya, beberapa pihak juga akhirnya bisa memberikan bantuan kepada mereka. Masyarakat, mahasiswa dan orang sekitar akhirnya memiliki ketertarikan dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap organisasi tersebut, terbukti dengan pencapaian presentase Instagram yang naik cukup signifikan.

Mahasiswa dapat menyelesaikan dan mengimplementasikan acara yang diselenggarakan sebagai pencapaian dalam mata kuliah CCPR (*Coorporate Communication and Public Relation*) sekaligus menjadi bentuk pengabdian masyarakat. Nilai-nilai sosial juga menjadi salah satu hal yang mahasiswa bisa dapatkan dan implementasikan dalam kehidupan sosial. Keberhasilan penyelenggaraan acara ini adalah bentuk respon kognitif terhadap semua pihak yang bergabung. Disitulah mahasiswa Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media Universitas Cipura Surabaya berhasil secara perencanaan, pemasaran, bekerjasama dengan organisasi perusahaan atau Yayasan serta strategi komunikasi yang baik antara pihak yang tergabung dalam acara " We Sing We Care"

Sanggar Merah Merdeka sendiri akhirnya bisa memiliki *jingle* yang bisa diingat oleh anak-anak dan menjadi salah satu lagu yang sering dinyanyikan untuk menambah semangat para anak di sana, sebelum memulai kegiatan. Pada akhirnya, *Jingle* ini merupakan bentuk perhatian terhadap hadirnya anak-anak yang membutuhkan bantuan di lingkungan masyarakat sekaligus menjadi strategi promosi Sanggar Merah Merdeka yang mudah diingat oleh semua individu yang mendengarnya. Liriknyayang mudah diingat sekaligus mensugesti para penikmat cover lagu membuat *jingle* ini sering

dilantunkan bahkan dengan melodi-melodi yang bervariasi dari para penikmat music.

Saran

Pihak yayasan Sanggar Merah Merdeka merekomendasikan acara abdimas seperti ini untuk dilakukan di beberapa yayasan peduli anak lainnya agar mereka yang belum dikenal juga memiliki kesempatan untuk bisa diketahui banyak orang. Acara ini merupakan sesuatu yang positif menurut pihak kampus. Peserta lomba dan anggota Yayasan Sanggar Merah Merdeka karena perlombaan ini juga mengajak masyarakat untuk aktif dan kreatif serta bisa menyalurkan hobi menyanyi mereka untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa dan dosen pembimbing peserta program Pengabdian Masyarakat Sanggar Merah Merdeka yang diadakan pada 28 November 2020 hingga 19 Desember 2020 yang telah bekerja keras untuk meramaikan dan memeriahkan acara "We Sing We Care" dengan memanfaatkan secara optimal media massa yang sudah tersedia. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Kepala Sanggar Merah Merdeka yang telah memberi kesempatan kepada para mahasiswa Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bisnis Media Universitas Ciputra untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Mahasiswa Universitas Ciputra juga telah melakukan peningkatan kepedulian masyarakat terhadap organisasi yang peduli terhadap pendidikan dan kesejahteraan anak-anak terutama di Kota Surabaya. Terima kasih sebesar-besarnya juga diberikan untuk para peserta *We Sing We Care* dan para juri, yaitu Erlin Regina, Michael Christian serta Theodore Jason Santoso sebagai *composer* dari *jingle*.

REFERENCE

- Edhy Sutanta, C. I. (2018). Program Abdimas Pembuatan Website Padukuhan Tangkulan, Sidoarum, Gamping, Sleman. *Jurnal Dharma Bakti*, 104-113.
- Firman Mansir, H. P. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Digital Marketing dan Media Sosial Sebagai Media Promosi Era Pandemi Covid - 19 di UMKMPanggunharjo Sewon Bantul. *jurnal Abdimas Singkerru*, 39-50.
- Glorya Agustiningih, D. M. (2020). Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mencegah Penyebaran "Hoax" dan "Hate Speech" di Kalangan Pelajar SMU dan Mahasiswa Webinar Pengabdian Pada Masyarakat dengan Tema: "Stop Share Hoax & Hate Speech: Be Smart & Creative on Social Media". 1-58.
- Linawati, N. (2021). Edukasi Hidup Hemat Kepada Siswa Taman Kanak-Kanak Melalui Program Pengabdian Masyarakat . -, 45.
- Nurul Fadhillah Kundari, W. H. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dan Keterpaperaan Media Sosial terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 pada Komunitas Wilayah Jabodrtabek Tahun 2020. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan vol 30 nomor 4*, 281-294.
- Rahmadini Darwas, V. M. (2019). Penerapan Hasil Riset Melalui Aplikasi Abdimas. *Sistem Informasi*, 313-320.
- Titus Kristanto, A. F. (2020). Sosialisasi Pencegahan Wabah Covid-19 Terhadap Komunitas Tunarungu Di Kota Surabaya. *Jurnal Abdidas*, 43-47.
- Trimantara, P. (2005). Metode Sugesti Imajinasi dan Pembelajaran menulis Dengan Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 1-14.
- Wa Ode Iska Fariana Azis, S. H. (2019). PEMETAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BISNIS : STUDI PADA MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS HALU OLEO .

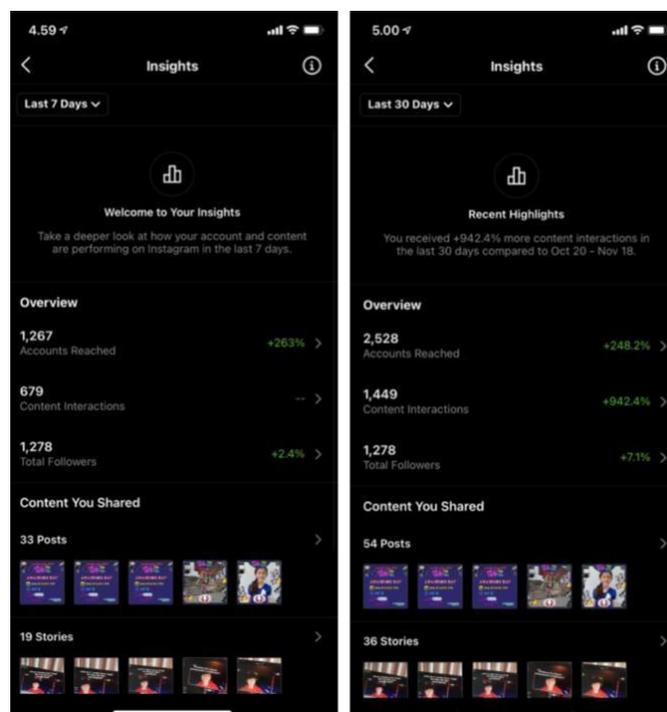
Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi. , 100-108.

Widyaningrum, P. W. (2016). Peran Media Sosial sebagai Strategi Pemasaran pada Sewa Kostum Meiyu Aiko Malang. 230-257.

LAMPIRAN



Gambar 1 : Partisipasi peserta "We Sing We Care"



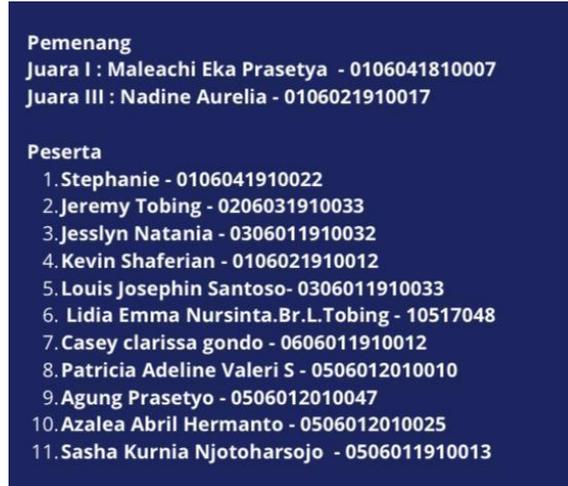
Gambar 2 : Pencapaian Target



Gambar 3 : Peserta Sanggar Merah Merdeka

1. Nadine Aurelia
2. Eunike Kristea S
3. Jeremy Tobing
4. Jesslyn Natania
5. Kevin Shaferian Hanindito
6. Stephanie Amelia Hermanto
7. Louis Josephin Santoso
8. Elvira Aprilia
9. Lidia Emma Nursinta.Br.L.Tobing
10. Casey Clarissa Gondo
11. Adra Elviona Regina
12. Claudya Viorella
13. Kevin Immanuel A. S
14. Patricia Adeline Valeri
15. Remediona Shierry Pradito
16. Mougars
17. Franciscos Andreas Purba
18. Agung Prasetyo
19. Rachmi Rafiffillah
20. Laili Iلمي Faradila A.
21. Azalea Abril Hermanto
22. Michelle Rebekka Xiephania Simanjuntak
23. Sasha Kurnia Njotoharsojo
24. Cecilia Margaretta Susanto
25. Jane Fajar Rini Putri
26. Sri Rezeki Hotnauli
27. Maleachi Eka Prasetya

Gambar 4. Daftar Nama Peserta



Gambar 5 : Daftar Nama Pemenang